

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar mata diklat komunikasi data di SMKN 13 Bandung. Rendahnya hasil belajar tersebut bisa disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah model pembelajaran yang kurang tepat dimana dalam hal ini adalah pembelajaran konvensional yang kurang *konstruktivis* yaitu siswa tidak diarahkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam proses belajar mengajar. Maka dari itu diperlukan strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan, memotivasi dan mengajak siswa untuk terlibat langsung. Salah satu model pembelajaran yang diprediksi mampu mengaktifkan siswa yang kemudian akan berdampak pada tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa adalah pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write* (TTW). Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui perbandingan dan peningkatan antara siswa yang belajar menggunakan strategi TTW dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *Quasi Experimental pretest-posttest group design*, yaitu sebelum diberi *treatment* kedua kelompok diberi *pretest* yang sama untuk mengetahui kondisi awal dan hasil tes akhir yaitu berupa data *posttest* kemudian dibandingkan apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah dilakukan pengolahan data dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar dimana untuk kelas eksperimen dengan gain 0,32 dengan kriteria sedang dan kelas kontrol dengan gain 0,11 dengan kriteria rendah. Tingkat aktifitas siswa untuk kelas eksperimen adalah 64,07 % sedangkan kelas kontrol 44,47 %, ini membuktikan bahwa strategi TTW dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sedangkan tanggapan siswa terhadap strategi TTW sebanyak 60,71% menyukai cara belajar dengan strategi ini.

Kata kunci : kooperatif, *Think-Talk-Write* (TTW), Komunikasi Data, hasil belajar SMK

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes of training eye data communications at SMK 13 Bandung. The low learning outcomes can be caused by several factors, one of which is a less precise model of learning which in this case is less conventional constructivist learning that students are not geared to participate directly in the learning process. Thus the required learning strategies that can activate, motivate and encourage students to get involved directly. One model of learning is predicted to enable the students then will have an impact on the level of activity and student learning outcomes is the type cooperative learning *Think-Talk-Write* (TTW). Objective is to determine the ratio and the increase among students who learn to use strategies TTW with students who learn using conventional methods. The method used is quantitative with design Quasi Experimental pretest-posttest group design, ie, before given treatment both groups were given a pretest same to determine the condition of the initial and final test results in the form of data posttest then compared whether there are differences in learning outcome between the experimental class and control class. After processing the data we can conclude that there are differences where the learning outcome for the experimental class with a gain of 0.32 with the criteria being and grade control with a gain of 0.11 with low criteria. The level of student activity for the experimental class was 64.07% and 44.47% control class, this proves that the strategy TTW can make students more active in the learning process while the responses of students to as much as 60.71% TTW strategies like how to learn with this strategy.

Keywords: cooperative, *Think-Talk-Write* (TTW), Data Communication, vocational learning outcomes

Maulana Nurul Fajar, 2016

**PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK-TALK-WRITE (TTW)
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL DALAM PEMBELAJARAN KOMUNIKASI DATA
MENGUNAKAN CISCO PACKET TRACER**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu